

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pemberian gel ekstrak daun melati (*Jasminum sambac* L. Ait) secara topikal terhadap peningkatan ketebalan epitel luka bakara derajat II A pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar adalah sebagai berikut:

1. Pemberian gel ekstrak daun melati dapat meningkatkan ketebalan epitel kulit pada luka bakar derajat II A.
2. Pada perawatan luka bakar derajat II A kelompok kontrol NS 0,9% didapat rata-rata tebal epitel 4.96 microns, sedangkan rata-rata tebal epitel kelompok kontrol SSD 1% adalah 5.91 microns.
3. Pada perawatan luka bakar derajat II A kelompok perlakuan gel ekstrak melati 15% didapat rerata ketebalan epitel 5.83 microns, konsentrasi 30% didapat rerata ketebalan epitel 6.81 microns, dan kelompok perlakuan gel ekstrak melati konsentrasi 45% didapat rerata ketebalan epitel 7.49 microns.
4. Pemberian ekstrak daun melati dosis 45% mampu meningkatkan ketebalan epitel paling optimal pada tikus wistar yang diinduksi luka bakar derajat II A teruama dibandingkan dengan kelompok kontrol NS 0,9% atau SSD 1%.

7.2 Saran

Saran untuk penelitian di masa mendatang:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis optimal penggunaan gel ekstrak daun melati untuk perawatan luka bakar derajat II A.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis toksik gel ekstrak daun melati sehingga dapat digunakan untuk perawatan luka bakar derajat II A di masa mendatang.
3. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan pengawasan balutan kassa yang lebih baik pada perawatan luka bakar derajat II A secara topical dengan balutan tertutup untuk meminimalisir kontaminasi mikroorganisme sehingga membiaskan hasil penelitian.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kadar kandungan masing-masing senyawa kimia dalam daun melati.
5. Diperlukan penelitian untuk mendapatkan cara memberikan jumlah gel ekstrak sama rata pada setiap sampel.